

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Etanol Biji Kepuh Dengan *Virgin Coconut Oil* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi ekstrak etanol biji kepuh dengan *virgin coconut oil* memiliki kandungan senyawa aktif seperti alkaloid, saponin, flavonoid, fenol, dan tannin.
2. Rerata diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* oleh kombinasi ekstrak etanol biji kepuh dengan *virgin coconut oil* pada konsentrasi 10%, 15%, 20%, 25%, dan 40% memiliki diameter zona hambat kategori lemah hingga sedang.
3. Hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai $\rho > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal dan uji One Way Anova menunjukkan nilai $\rho < \alpha$ (0,05) sehingga ada perbedaan zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada berbagai konsentrasi.

B. Saran

1. Bagi masyarakat agar membudidayakan tumbuhan kepuh karena berpotensi sebagai antibakteri alternatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan kombinasi ekstrak etanol biji kepuh dengan *virgin coconut oil* terhadap bakteri jenis lain yang menginfeksi kulit, serta uji toksisitas dan pra klinis dapat dilakukan pada hewan coba secara in vivo untuk mengembangkan jenis produk yang menggabungkan

ekstrak etanol biji kepuh dengan minyak kelapa murni untuk membuatnya lebih mudah digunakan oleh masyarakat.